

**PENGARUH TEKNOLOGI KOMPUTER DAN PENDIDIKAN
KARYAWAN TERHADAP PENGENDALIAN INTERN
(Studi Empiris Pada Perum Pegadaian Se-Eks. Karesidenan Surakarta)**



Diajukan Guna Memenuhi dan Melengkapi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

INSAN PRAMUDYA PRATAMA

B 200 040 210

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi komputer mengalami perkembangan yang pesat sejak digunakan pertama kali untuk kepentingan bisnis pada tahun 50-an. Dampak teknologi komputer dan otomatisasi kantor dapat dilihat dari kemampuannya untuk mengubah peran teknologi komputer yang semula ditempatkan sebagai pendukung pekerjaan kantor (*back office support*) menjadi aspek sentral dari suatu organisasi untuk memperoleh keunggulan bersaing .

Untuk mengoperasikan komputer dibutuhkan karyawan yang ahli atau mengerti cara mengoperasikan komputer. Dalam hal ini diperlukan karyawan yang sudah menempuh pendidikan mengenai komputer.

Pendidikan diartikan sebagai pendidikan formal yang dicapai atau diperoleh di bangku sekolah. Pendidikan formal yang ditempuh merupakan modal yang amat penting karena dengan pendidikan seseorang mempunyai kemampuan dan dapat dengan mudah mengembangkan diri dalam bidang kerjanya. Proses pendidikan formal yang umumnya telah dijalani oleh karyawan yaitu SD, SMP, SMU, Diploma dan Sarjana. Semua ini pada prinsipnya menghendaki agar pekerjaan yang telah menjadi tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada karyawan dapat dikerjakan lebih efisien. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Wibawa (2005) dalam judul

“Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktifitas Kerja (Studi Kasus pada CV. Berkah Rattanindo di Sukoharjo).

Berdasarkan PP No. 10 Tahun 1990 dan terakhir PP No 103 tanggal 10 Nopember 2000 tentang Pengalihan Bentuk Perusahaan Jawatan (Perjan) Pegadaian menjadi Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian dan salah satu BUMN dalam lingkungan Departemen Keuangan RI.

Perusahaan Umum (PERUM) Pegadaian mempunyai misi utama yaitu untuk turut melaksanakan dan menunjang pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya melalui penyaluran uang pinjaman atas dasar hukum gadai. Disamping itu, Perum Pegadaian juga memiliki tujuan lain yaitu untuk mencegah praktek ijon, pegadaian gelap, riba dan pinjaman tidak wajar lainnya.

Menurut Peraturan Pemerintah tahun 1990 tanggal 10 April 1990 pasal 5 butir 1 dan 2 dinyatakan bahwa tujuan Perum Pegadaian adalah menyediakan pelayanan bagi masyarakat umum dan sekaligus memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat.

Perum Pegadaian adalah satu-satunya lembaga pemerintah yang bergerak di bidang jasa penyaluran uang pinjaman kepada masyarakat (nasabah) atas dasar hukum gadai dengan jaminan barang bergerak. Dengan semakin berkembangnya kegiatan perekonomian Indonesia, Perum Pegadaian diharapkan dapat tumbuh sebagai badan usaha yang sehat dan kuat serta mampu berperan dalam perekonomian nasional.

Persaingan dunia usaha yang semakin ketat serta adanya perkembangan dan perubahan di segala bidang kehidupan, mengakibatkan Pegadaian perlu mempunyai kebijakan tersendiri dalam mengelola sumber daya yang ada dan memanfaatkan kemajuan ilmu Pengetahuan modern, maka Perum Pegadaian melakukan kebijakan-kebijakan, yaitu Diversifikasi produk antara lain jasa taksiran, jasa titipan, dan lain-lain. Kemudian membuka kantor-kantor cabang baru sesuai kebutuhan operasional. Serta menyempurnakan sistem komputerisasi operasional maupun sistem komputerisasi akuntansi, yang bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional serta memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Sekarang ini sudah banyak Pegadaian yang menggunakan komputer dalam memproses data akuntansinya, dapat menyampaikan informasi keuangan Pegadaian kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi tersebut dengan lebih baik, cepat, tepat dibandingkan secara manual.

Komputer dan kemampuan manusia merupakan peralatan yang dapat mendukung untuk mencapai prestasi yang tinggi, namun keduanya tetap mempunyai kapasitas untuk melakukan kesalahan (Yogiyanto, 2000 : 371). Sehingga untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan atau kecurangan-kecurangan maka diperlukan adanya pengendalian intern.

Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan Pengendalian Intern. Faktor-faktor tersebut antara lain manusia atau SDM, serta penggunaan Komputer sebagai alat bantu dan penggunaan metode

kuantitatif (Baridwan, 1994 : 8). Pengendalian yang dilakukan pegadaian harus bersifat fleksibel namun tidak meninggalkan keefektifan dan keefisienannya, karena ditujukan untuk membangun kepercayaan masyarakat sebagai target pasar.

Berdasarkan penelitian dari Eko dan Istiati (2006) tentang Pengaruh *Computer Anxiety* Terhadap Keahlian Karyawan Bagian Akuntansi Dalam Menggunakan Komputer (Survey pada Perusahaan Tekstil di Surakarta) yang menghasilkan kesimpulan bahwa karyawan dengan *computer anxiety* yang rendah akan menyebabkan tingkat keahlian yang tinggi dalam menggunakan komputer dibanding yang mempunyai tingkat *computer anxiety* yang tinggi.

Berdasarkan penelitian dari Sismiati (2002) tentang Tingkat Pemanfaatan Komputer sebagai Pendukung Sistem Informasi pada BPR (Suatu Survey di Kabupaten Sukoharjo) dengan kesimpulan tingkat pemanfaatan komputer sebagai pendukung sistem informasi, pada BPR di Kabupaten Sukoharjo adalah baik.

Berdasarkan penelitian dari Ismiyanti (2005) tentang Pengaruh Teknologi Komputer dan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern (Survey pada Koperasi Fungsional di wilayah Kabupaten Jepara), yang menghasilkan kesimpulan bahwa penggunaan komputer dan tingkat pendidikan karyawan bagian pembukuan mempunyai pengaruh positif terhadap pelaksanaan pengendalian intern koperasi.

Berdasarkan penelitian dari Nuraini (1996) tentang Penerapan Struktur Pengendalian Intern dalam Penyusunan Laporan Keuangan yang

Menggunakan Komputer pada Perum Pegadaian Kantor Daerah VIII Surakarta. Menghasilkan kesimpulan bahwa penerapan Pengendalian Intern pengolahan data elektronik dalam penyusunan laporan keuangan pada Perum Pegadaian belum berjalan dengan baik seperti yang disyaratkan oleh manajemen. Sedangkan pengendalian aplikasi, terutama pengadaan masukan yang ditetapkan sudah cukup baik, hanya saja belum adanya kesadaran dari para pemakai untuk menjalankan sesuai yang disyaratkan oleh manajemen

Penelitian ini menindaklanjuti dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan, yang membedakan yaitu dalam penelitian ini penulis melakukan studi empiris pada seluruh Perum Pegadaian Se-Eks. Karesidenan Surakarta. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Teknologi Komputer dan Pendidikan Karyawan terhadap Pengendalian Intern (Studi empiris pada Perum Pegadaian Se-Eks. Karesidenan Surakarta)"

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang terjadi dalam uraian diatas adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh antara penggunaan komputer dengan pengendalian Intern Perum Pegadaian Se-Eks. Karesidenan Surakarta
2. Apakah terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan karyawan dengan pelaksanaan pengendalian intern Perum Pegadaian Se-Eks. Karesidenan Surakarta

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pokok penelitian dan tujuan yang hendak dicapai. Maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya mengenai pengaruh penggunaan komputer sebagai alat bantu kegiatan operasional terhadap pelaksanaan pengendalian intern Perum Pegadaian. Penulis memilih tempat di wilayah Surakarta dengan alasan penulis juga berdomisili di wilayah Surakarta, sehingga penulis akan lebih mudah melaksanakan penelitian yang diharapkan.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh antara tingkat penggunaan komputer terhadap pelaksanaan pengendalian intern Pegadaian.
2. Untuk menganalisis pengaruh antara tingkat pendidikan karyawan bagian pembukuan terhadap pelaksanaan pengendalian intern Pegadaian.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Meningkatkan profesionalisme usaha, memberikan ide bagi kemajuan Perum Pegadaian, serta hasil penelitian ini diharapkan dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam memperbaiki kekurangan yang masih ada dalam Perum Pegadaian.

2. Sebagai bahan masukan, pertimbangan, dan sumbangan pemikiran bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai topik-topik yang relevan.
3. Penelitian ini merupakan sarana untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam memahami teknologi komputer dan struktur pengendalian intern.